

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang ini adalah *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu mengkaji apakah ada hubungan *self-management (independen)* dengan tekanan darah pada lansia penderita Hipertensi (*dependen*). *Deskriptif analitik* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

Sedangkan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali dalam satu waktu (Nursalam, 2017).

Penelitian ini untuk mengidentifikasi adanya hubungan *self-management* dengan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cipaku.

#### **B. Populasi dan Sampel Populasi**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudiandian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien lanjut usia penderita Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cipaku Kabupaten Ciamis yaitu data pada bulan Januari sampai April 2024 sebanyak 597 orang (UPTD Puskesmas Cipaku).

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2017). Rumus slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang akan diambil.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lansia yang menderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cipaku. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin ( Telles et al, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal

N : Jumlah populasi

e : Error Margin (tingkat kesalahan) 10% (0,1).

Dalam suatu penelitian yang memiliki jumlah populasi lansia sebanyak 597 orang dan tingkat kesalahan yang diharapkan oleh peneliti

yaitu sebesar 10%, maka jika menggunakan rumus Slovin ( Telles et al, 2019). akan didapatkan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{597}{1 + 597(0,1)^2}$$

$$n = \frac{597}{1 + 5,97}$$

$$n = \frac{597}{6,97}$$

$$n = 85,65 \text{ (dibulatkan menjadi 86 orang)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh total sampel lansia Hipertensi yaitu 86 orang di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cipaku. Teknik penentuan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Kriteria pemilihan sampel dibagi menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria inklusi merupakan sampel yang diinginkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitiannya, sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Misalnya calon responden yang memiliki penyakit penyerta atau gangguan psikologis yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria sampel, yaitu inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dan suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016).

- 1) Penderita hipertensi yang tidak memiliki penyakit penyerta
- 2) Bersedia menjadi responden .

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab yang dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2016).

- 1) Penderita yang memiliki penyakit penyerta.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitiannya kemudian objek tersebut dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

1. Variabel *Independen*

Variabel *independent* adalah variabel yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lain atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (Nursalam, 2020). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah *self-management* (X).

## 2. Variable *dependen*

Variabel *dependen* adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel bebas (Nursalam, 2020). Variable *dependen* dalam penelitian ini adalah tekanan darah pada lansia Hipertensi (Y).

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati itulah yang merupakan definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran terhadap objek dan fenomena yang kemudian dapat diulang oleh orang lain ( Nursalam, 2017). Disajikan definisi operasional dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan *Self-Management* dengan Tekanan Darah pada Penyakit Hipertensi :**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Variabel <i>Independen</i></b>					
<i>Self-managemen</i>	<i>Self-managemen</i> merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu	1. Integritas diri 2. Regulasi diri 3. Interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya	Questioner HSMBQ  1 = Tidak pernah (Tidak pernah melakukan perilaku ini).	1. Baik : 121-160 2. Cukup : 81-120 3. Kurang : 40-80	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
	secara mandiri	4. pemantauan tekanan darah 5. kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan	2 = Jarang (Jarang melakukan perilaku ini) 3 = Kadang-kadang (Kadang-kadang melakukan perilaku ini) 4 = Selalu (Selalu melakukan perilaku ini)		
<b>Variabel <i>Dependen</i></b>					
Tekanan darah	Suatu kondisi dimana tekanan darah pada lansia > 140/90 mmHg.	Tekanan darah sistolik dan diastolik	Sphygmomanometer, stetoscope dan lembar observasi	1. Hipertensi stage 1 : sistolik 140-159 mmHg dan diastolik 90-99 mmHg 2. Hipertensi Stage 2 : sistolik $\geq$ 160 mmHg dan diastolic $\geq$ 100 mmHg	Ordinal

Variabel	Defiinisi Operasiona l	Indikator	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
				3.Hiperten si stage 3 : sistolik $\geq$ 180 mmHg dan distolik $\geq$ 110 mmHg. Menurut ( <i>American Heart Association</i> 2014).	

#### E. Instrumen penelitian

Menurut Sugoyono (2017) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang telah tersedia dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner *Hipertention Self-Management Bihaviour Quetionnaire* (HSMBQ) dan pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter serta stetoskope.

##### 1. Instrumen *Self-management*

Instrumen menggunakan *Hipertension Self-Management Behaviour Quetionnaire* (HSMBQ) tentang manajemen diri pasien hipertensi. Nagis Akhter (2010) menyusun instrumen *Hipertension Self-Management Behaviour Quetionnaire* dan telah melakukan uji validitas serta reliabilitas

terhadap instrumen *Hipertension Self-Management Behaviour Questionnaire* di Bangladesh untuk penelitiannya. Kuesioner dalam penelitian ini berisi data demografi (usia responden, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan). Dan jumlah dari kuesioner ini 40 item dengan pernyataan integrasi diri 13 item, regulasi diri 9 item, interaksi dengan tenaga kesehatan 9 item, pemantauan tekanan darah 4 item, kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan 5 item. Dengan lama hipertensi menggunakan skala likert pilihan jawaban ada 4 yaitu tidak pernah = 1, jarang = 2, kadang-kadang = 3, selalu = 4 dan didapatkan skor baik = 121-160, cukup = 81-120, kurang = 40-80. Dari 40 item pernyataan dalam kuesioner ini, merupakan item pernyataan *favorable* (pernyataan benar/positif).

**Tabel 3.2 Kisi-kisi *Hipertention Self-Management Behaviour Questionnaire***

No	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Integritas diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	13
2.	Regulasi diri	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	9
3.	Interaksi dengan tenaga kesehatan	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	9
4.	Pemantauan tekanan darah	32, 33, 34, 35	4
5.	Kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan	36, 37, 38, 39, 40	5
<b>Total</b>			<b>40</b>

## 2. Pengukuran Tekanan Darah

Pengukuran tekanan darah merupakan tata cara pemeriksaan tekanan darah. Tekanan darah merupakan indikator untuk menilai sistem



kardiovaskuler. Instrumen pengukuran tekanan darah yang digunakan dalam penelitian ini adalah tensimeter dan stetiskop.

Tensimeter adalah instrumen fisika yang digunakan untuk mengukur tekanan darah. Tekanan darah terukur adalah tekanan relatif antara tekanan didalam pembuluh darah dibandingkan dengan tekanan udara luar atau atmosfer. Satuan yang digunakan dalam pengukuran tekanan darah yaitu mmHg (Zuhdi, 2020). Adapun alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah sebagai berikut :

- 1) Tensimeter (sphygmomanometer)
- 2) Stetoskop
- 3) Lembar observasi
- 4) Alat tulis untuk dokumentasi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Data primer merupakan jenis data yang berasal dari orang pertama atau data yang didapat bersumber dari responden secara langsung sedangkan data sekunder merupakan kebalikan dari data primer atau data yang didapat berasal dari orang kedua atau ketiga sering kita sebut juga data yang diperoleh oleh responden langsung (Tohir, 2019).

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil observasi, studi pendahuluan.

Sedangkan data sekunder didapatkan dari melihat makalah, buku-buku, artikel, data dari instansi kesehatan setempat dan jurnal hasil penelitian orang lain.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang akan dilakukan ini yaitu dengan menggunakan questioner atau angket. Tahapan pengumpulan data yang dilakukan peneliti :

- a) Peneliti mengajukan permohonan melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Galuh Ciamis.
- b) Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis. Setelah mendapatkan surat izin dari kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis surat permohonan izin penelitian di serahkan kepada Puskesmas Cipaku.
- c) Tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan alat ukur HSMBQ untuk *Self-management* sudah dilakukan oleh Akhter di Bangladesh.
- d) Setelah itu, peneliti melakukan penarikan sampel yaitu teknik *purposive sampling*.
- e) Setelah mendapatkan ijin dari wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipaku, peneliti melakukan informed consent terhadap calon responden. Jika bersedia menjadi responden, mereka dapat membaca lembar persetujuan kemudian menandatangani.

- f) Peneliti memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner dan responden diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada pertanyaan maupun pernyataan yang kurang jelas.
- g) Peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden dan mempersilahkan untuk menjawab sesuai petunjuk.
- h) Responden harus menjawab seluruh pertanyaan pada lembar kuesioner, setelah selesai lembar kuesioner dikembalikan kepada peneliti.
- i) Kuesioner yang telah diisi akan diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) dan kemudian dianalisis oleh peneliti.

Kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk tertutup atau terstruktur, yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan dan dilengkapi dengan jawaban. Pada tahap ini lansia akan dilakukan pengisian kuesioner dan pengukuran tekanan darah dengan alat ukur *sphygmomanometer* dan *stetoscope*.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Menurut sugiyono (2017) uji validitas merupakan derajat ketepatan antaran data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Tujuan uji validitas adalah untuk menguji keabsahan instrument penelitian yang hendak disebarkan. Uji validitas

dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkap sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner dapat dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Jika jawaban yang didapatkan ketika memberikan pertanyaan nilai lebih besar dari 0,3, maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2016)

Teknik pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

$r$  = Koefisien korelasi

$x$  = skor pada item pertanyaan nomor ganjil

$y$  = skor pada item pertanyaan nomor genap

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui suatu kuesioner dalam pengumpulan data dapat dikatakan reliabel atau tidak. Alat ukur atau kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki sifat konsisten. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran secara berulang dengan instrumen tersebut. Pada penelitian ini, uji reliabilitas akan dilakukan dengan metode pengukuran rumus alpha cronbach. Dimana nilai alpha cronbach

menunjukkan  $>0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel dapat dikatakan reliabel dalam mengukur (Putri, 2015)

Rumus uji reliabilitas dengan rumus alpha cronbach:

$$r_{11} = \frac{K}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien reliabilis (crobanch alpha)

$K$  = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum \alpha b^2$  = jumlah varian butir

$\alpha t^2$  = variabel total

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dikarenakan alat ukur atau kuesioner yang digunakan sudah baku dan sudah berlisensi.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan data

#### a. *Editing* (memeriksa data)

Pengisian kuesioner oleh jawaban responden diperiksa kelengkapannya dan tidak ditemukan kekurangan pengisian jawaban pada kuesioner.

#### b. *Coding* (memberi kode)

Data yang telah terkumpul diberi kode sesuai ketentuan. Berikut ini merupakan kode yang digunakan dalam penelitian ini :

## Kode Tekanan Darah

- Normal = 0
- Stage I = 1
- Stage II = 2
- Stage III = 3

## Kode HSMBQ

- Baik = 1
- Cukup = 2
- Kurang 3

c. *Processing* (proses)

*Processing* adalah dimana data yang sudah ada diproses agar dapat dianalisis, pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS.

d. *Cleaning* data

*Cleaning* data adalah pengecekan kembali data yang sudah diteliti apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

## 2. Analisis data

a. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan tanpa adanya maskud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono). Berikut ini adalah langkah-langkah analisis *univariate* dalam penelitian ini :

Distribusi frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Populasi

F = Frekuensi kategori

N = Jumlah sampel

Setelah ditafsirkan kedalam kriteria, kemudian data yang diinterpretasikan ke dalam kata-kata menggunakan kategori dari arikunto (2013) yaitu :

- 1) 0% : Tidak ada yang menjawab
- 2) 1%-25% : Sebagian kecil responden
- 3) 26%-49% : Hampir sebagian responden
- 4) 50 % : Setengah dari responden
- 5) 51%-75% : Sebagian besar responden
- 6) 76%-99% : Hampir seluruh responden
- 7) 100% : Seluruh responden

Klasifikasi *self-management* berdasarkan hasil kuesioner

HSMBQ sebagai berikut :

Baik = 121-160

Cukup = 81-120

Kurang = 40-80

Sedangkan klasifikasi tekanan darah menurut *American Hearth Association*, 2014 sebagai berikut :

**Tabel 3.3** klasifikasi Tekanan Darah

<b>Kategori Stadium</b>	<b>TDS (mmHg)</b>	<b>TDD (mmHg)</b>
Hipertensi stage 1	140-159	90-99
Hipertensi stage 2	≥ 160	≥ 100
Hipertensi stage 3	≥ 180	≥ 110

Sumber : (*American Hearth Association, 2014*)

b. *Analisis Bivariate*

*Analisis bivariate* adalah uji hipotesis yang mempunyai tujuan untuk menganalisis hubungan (Norfai, 2019). Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan *self-management* dengan tekanan darah pada lansia Hipertensi, dengan menggunakan uji statistik korelasi *spearman Rank* atau *Parametik*. Secara umum persamaan yang digunakan untuk menghitung korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut :

$$rs = 1 - \frac{6\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

rs : Koefisien korelasi rank spearman

bi : selisih mutlak antara rangkin data variabel X dan variabel Y

n : banyak responden

Untuk mengetahui kuat lemahnya tingkat derajat keeratan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi sesuai dengan pendapat Sugiyono, (2017).



**Tabel 3.4 Pedoman Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2017

## **I. Etika Penelitian**

Subjek penelitian melibatkan manusia maka tidak diperkenankan apabila bertentangan dengan etika agar hak sampel dapat terlindungi dan sebagai berikut cara menggunakan etika dalam penelitian (Sugiyono, 2017).

### 1. *Informed Consent* (Lembar Pernyataan)

Responden harus mendapatkan penjelasan secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, responden memiliki hak bebas untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden (Nursalam, 2016).

### 2. *Confidentiality* (Rahasia)

*Confidentiality* adalah jaminan menjaga kenyamanan responden selama penelitian dengan bentuk menjaga kerahasiaan segala bentuk penelitian data responden yang disimpan sebagai hasil dokumen penelitian (informasi atau masalah terkait penelitian) oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

### 3. *Anonimity* (Tanpa Nama)

*Anonimity* adalah suatu upaya dalam menjaga kerahasiaan identitas responden dan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti agar tidak diperkenankan melakukan publikasi pada lembar pengumpulan data,

hal ini dilakukan hanya dengan memberikan kode pada setiap responden (Sugiyono, 2017).

## J. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipaku Kabupaten Ciamis pada bulan Juni tahun 2024.

### 2. Waktu Penelitian

**Tabel 3.5 Jadwal Penelitian**

3. Kegiatan	Tahun 2024					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul						
Penyusunan Proposal						
Seminar Usulan Penelitian						
Pelaksanaan Penelitian						
Perumusan Laporan Penelitian						
Sidang Skripsi						